

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Peternakan merupakan salah satu pencaharian yang dekat dengan masyarakat pedesaan, kegiatan di bidang subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor dalam sektor pertanian yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, usaha sektor peternakan adalah bidang usaha yang memiliki peluang sangat besar untuk dikembangkan sebagai usaha di masa depan. Hal ini disebabkan kebutuhan masyarakat akan produk-produk peternakan semakin meningkat setiap tahunnya. Selain itu, usaha sektor peternakan juga cukup berperan dalam pemenuhan kebutuhan akan protein, energi, vitamin, dan mineral semakin meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup (Istiqamah, 2019).

Perkembangan bidang peternakan akhir-akhir ini semakin menjadi perhatian penting karena adanya program diversifikasi pangan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, yang mana dalam kaitan ini peternakan sumber produksi pangan berkualitas tinggi sehingga permintaan konsumen masyarakat akan produk peternakan semakin meningkat. Namun seiring perkembangan usaha peternakan akan membawa dampak positif dan negatif bagi lingkungan khususnya manusia. Dampak dari pemberdayaan ini dapat memberikan pengetahuan lebih bagi masyarakat yang terkendala dalam pemahaman dalam beternak ayam khususnya ayam *broiler* (Risti,2014).

Salah satu peternakan yang banyak diminati adalah peternakan ayam *broiler*, ayam *broiler* ini merupakan jenis ayam yang dibudidayakan khusus untuk komersial. Di Indonesia ayam *broiler* ini termasuk komoditas ternak yang relatif baru jika dibandingkan dengan usaha ternak sapi, ternak kambing atau ternak itik. Usaha peternakan ayam *broiler* ini dapat melibatkan masyarakat multinasional maupun masyarakat peternak kecil itu sendiri. Semenjak tahun 1980, industri ayam *broiler* telah berkembang dari skala kecil hingga mencapai skala komersial dengan kemajuan yang pesat, sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, bahkan dalam beberapa periode juga telah dapat melakukan ekspor. Arah pembangunan industri ayam *broiler* dari waktu ke waktu cenderung menuju usaha padat modal, sekalipun pemerintah pada periode 1975-1995 telah melakukan intervensi dari aspek teknologi, pembatasan skala usaha dan pemasaran (Istiqamah,2019).

Di Provinsi Aceh terutama di Aceh Utara merupakan tempat salah satu pembudidayaan peternakan ayam *broiler*. Salah satu peternakan yang didirikan di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Masyarakat Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara merupakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dan mayoritas mata pencaharian sebagai petani dan nelayan dan beternak. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dari hasil sawah, tambak, dan beternak. Selain itu juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, pengusaha dan lainnya namun hanya sedikit, dikarenakan masyarakat yang bekerja sebagai petani sangat terkendala karena hanya satu tahun sekali pergi ke sawah itu pun jika turun air hujan di akhir tahun saja, begitu juga dengan pekerja di tambak tidak

mendapatkan hasil panen yang optimal karena permasalahan lingkungan yang terjadi saat pemeliharaan bibit udang, ikan dan kepiting, masyarakat beralih menjadi pekerja dan pengusaha ternak ayam *broiler* yang didirikan di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang baik untuk dikembangkan peternakan ayam *broiler*, karena tingginya permintaan daging oleh masyarakat akibat tingginya harga daging sapi terutama pada saat perayaan hari-hari besar, terutama pada saat *Meugang* (tradisi memasak daging dan menikmati bersama keluarga kerabat dan yatim piatu oleh masyarakat Aceh) dan menjelang hari umat Islam di Aceh. Usaha peternakan ayam *broiler* memiliki peluang besar untuk dikembangkan dalam rangka memandirikan ekonomi Aceh dimasa yang akan datang. Hanya saja, selama ini belum dikelola secara serius, sehingga lahan peternakan belum optimal (Jamilah, 2016).

Masyarakat yang beternak ayam *broiler* Di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara yang mana ada satu peternakan dengan kandang terbagi tiga bagian, satu bagian kandang besar dan dua kandang bagian kecil. Kandang bagian kecil berisi 24 ribu bibit dengan panjang 120 m dan luas 12 m dengan hasil panen 23 ribu ayam dan kandang bagian besar dengan panjang 120 dan luas 12 m dengan bibit 30 ribu dengan hasil panen 29 ribu ayam dengan jumlah pekerja 20 orang per kandang dengan bergantian pekerja dua kali panen, kandang bagian besar dengan jumlah pekerja berjumlah 8 orang, sedangkan dua kandang kecil dengan jumlah pekerja 6 orang per kandang, jadi dengan adanya ayam *broiler* masyarakat pemberdayaan ekonomi dengan cara bekerja dengan tetap dan menjadi peternak ayam *broiler*,

masyarakat juga dapat mengetahui cara yang benar dalam beternak ayam *broiler* dengan baik dan benar (Observasi Awal,09 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu masyarakat yang menjadi pekerja di peternakan ayam *broiler*. Menyatakan masyarakat yang bekerja di peternakan ayam *broiler* cukup terbantu dan bekerja di peternakan ayam *broiler* dapat dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu full dan dapat dilakukan oleh petani, petembak tanpa mengganggu pekerjaan biasa dan upah gaji yang besar pada saat panen dikarenakan di Gampong Meunasah Hagu ini ada tiga peternakan ayam dengan tiga bagian jadi masyarakat dapat bekerja dengan tetap dengan jumlah pekerja 20 orang dalam tiga kandang jadi masyarakat dapat bekerja dengan tetap dan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam ekonomi dikehidupan sehari hari dengan gaji pekerja perpanen jika ayam pada saat panen pemasaran stabil dan banyak bibit yang bagus mendapatkan gaji perbulan enam juta, jika ayam banyak yang cacat atau kurang pemasaran maka gaji perbulan berkurang yaitu 500 ribu atau 1 juta dan dengan adanya peternakan ayam *broiler* ini dapat mengurangi pengangguran dan pemanfaatan lahan kosong di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.(Wawancara Awal, 09 September 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik dan memiliki keinginan mengangkat penelitian dengan Judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Peternakan Ayam *Broiler*”**. (Studi Kasus Di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara).

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui peternakan ayam *broiler* Di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.
2. Persepsi masyarakat dengan pemberdayaan ekonomi melalui peternakan ayam *broiler* di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui peternakan ayam *broiler* dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat dengan adanya peternakan ayam *broiler* agar masyarakat dapat mendapatkan pekerjaan dan memberikan skill dan ilmu pengetahuan tentang peternakan ayam *broiler* ini.
2. Persepsi masyarakat dengan adanya peternakan ayam *broiler* ini apakah dapat menjadi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dampak dari peternakan ayam *broiler* ini bagi masyarakat sekitar.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui peternakan ayam *broiler* di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peternakan ayam *broiler* di Gampong Meunasah Hagu Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan ilmu sosial, khusus kajian sosiologi terutama sosiologi ekonomi dan mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peternakan ayam *broiler* serta memberikan manfaat sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
  - b. Memperluas wawasan terutama bermanfaat bagi ilmu sosial terutama sosiologi ekonomi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat umum, dan sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan atau pengetahuan bagi masyarakat umum dalam memahami tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peternakan ayam *broiler*.

b. Referensi penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkenaan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peternakan ayam *broiler*.